

## Mendirikan Usaha yang Kokoh dengan SDM yang Berkualitas di Komunitas Senam Nusantara (KSN) Kota Tangerang Selatan

Siska Yunanti<sup>1</sup>, Dede Andi<sup>2</sup>, Melda Wiguna<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: dosen02463@unpam.ac.id

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 15 Maret 2023

Direvisi : 17 Maret 2023

Disetujui : 02 April 2023

#### Kata Kunci :

Usaha; SDM Berkualitas

### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk penyuluhan mengenai Mendirikan Usaha Yang Kokoh Dengan Sumber Daya Yang Berkualitas Di Komunitas Senam Nusantara (KSN) Kota Tangerang Selatan. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan merumuskan masalah, merencanakan kegiatan, memilih tehnik dan materi, menentukan peserta dan melakukan penyuluhan. Sasaran kegiatan yaitu Komunitas Senam Nusantara (KSN) Kota Tangerang Selatan sebanyak 25 peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami lakukan berdasarkan metode, yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi permasalahan yang terjadi pada Komunitas Senam Nusantara (KSN) Kota Tangerang Selatan. Hasil dari kegiatan Pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Dengan melakukan kegiatan positif, diharapkan pengabdian masyarakat menjadi awal proses menyambung tali silaturahmi dan memiliki peran penting dalam kehidupan sosial bermasyarakat, penting untuk dapat bersosialisasi secara aktif dengan harapan mengetahui lebih mendalam tentang kebutuhan sebenarnya dari masyarakat khususnya terkait mendirikan usaha yang kokoh dengan SDM yang berkualitas.

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received: March 15, 2023

Revised : March 17, 2023

Accepted: April 02, 2023

#### Keywords:

Business; Qualified Human Resources

### ABSTRACT

*The purpose of this community service activity is to educate on Building a Sturdy Business with Quality Resources in the Nusantara Gymnastics Community (KSN) in South Tangerang City. The implementation method used is to formulate problems, plan activities, choose techniques and materials, determine participants and conduct counseling. The target of the activity is the Archipelago Gymnastics Community (KSN) in South Tangerang City with 25 participants. We carry out this community service activity based on the method, which is expected to be able to provide solutions to problems that occur in the Nusantara Gymnastics Community (KSN) in South Tangerang City. The results of community service activities can be carried out with various positive activities. By carrying out positive activities, it is hoped that community service will be the beginning of the process of connecting ties and having an important role in social life in the community, it is important to be able to socialize actively in the hope of knowing more deeply about the true needs of the community, especially related to establishing a solid business with quality human resources.*

## 1. Pendahuluan

Indonesia adalah Negara dengan penduduk terbesar ke-4 di dunia yaitu berjumlah lebih dari 250 juta jiwa dan akan terus bertambah. Selain itu, Indonesia juga merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam terkaya dan terlengkap di dunia. Namun, di Negara ini pula masih terdapat banyak sekali pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan sosial didalamnya. Ini dikarenakan ketidakmampuan masyarakat Indonesia untuk memaksimalkan pengelolaan sumber daya alam yang melimpah di Indonesia. Untuk menjadi sebuah Negara yang memiliki perekonomian yang stabil (sedikit pengangguran, sedikit perekonomian, seimbang pendapatan negara), Indonesia setidaknya memiliki paling tidak 2% dari jumlah penduduknya merupakan seorang entrepreneur. Namun di Indonesia saat ini jumlah entrepreneurnya tidak lebih dari 0,01% dari jumlah penduduknya. Ini dikarenakan oleh beberapa faktor, bisa dikarenakan tidak memiliki keterampilan, tidak mengetahui pengetahuan berwirausaha, tidak memiliki modal, tidak mampu mengolah SDA yang ada dan sebagainya.

Salah satu faktor yang ingin didalami adalah pengetahuan berwirausaha. Menurut Andrew J. Dubrin (2008) entrepreneur adalah seseorang yang mendirikan dan menjalankan sebuah usaha yang inovatif. Istilah entrepreneurship (kewirausahaan) pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya.

Pendapat lain mengenai apa itu usaha dari Fetty, Nina, Reza, dan Lutviana (2016) adalah, usaha seperti jual beli, berdagang merupakan keseharian manusia, karena itu merupakan kebutuhan hidup. Usaha merupakan kegiatan untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya. Dalam melakukan usaha harus memperlakukan konsumen dengan baik dan harus mempunyai etika yang baik agar tercipta usaha yang baik dan berkah.

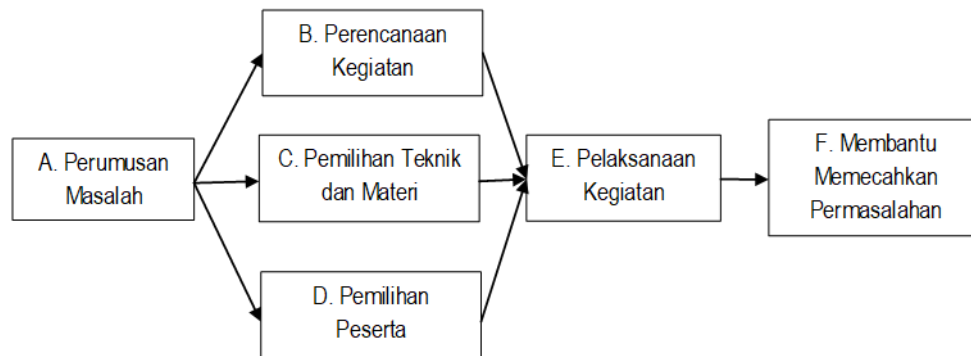
Pelaku usaha itu sendiri tidak lain adalah sumber daya manusia yang pada hakikatnya merupakan faktor penentu dalam sebuah usaha. Menurut Hamali (2016:2) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan dan manajemen pengorganisasian sumber daya. Komunitas Senam Nusantara (KSN) Kota Tangerang Selatan merupakan sebuah organisasi yang merupakan komunitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan senam masyarakat. KSN berdiri sejak tahun 2000, seiring berkembangnya komunitas tersebut saat ini total ada 50 orang instruktur yaitu 7 orang instruktur laki-laki dan 43 orang intruktur perempuan. Semua intruktur yang ada di Komunitas Senam Nusantara (KSN) sudah memiliki sertifikat.

Organisasi KSN yang sudah berjalan lama, saat ini sedang berada pada tahap memerlukan sebuah usaha tambahan untuk meningkatkan ekonomi dari masing-masing anggota maupun organisasi. Dalam usaha tersebut tentu diperlukannya sumber daya manusia yang berkualitas agar sebuah usaha menjadi kokoh, tetap bertahan bahkan mengalami perkembangan. Belum pernah terjadi bahwa ada seorang entrepreneur sukses yang belum mengalami kegagalan. Biasanya entrepreneur yang cerdas selalu bangkit dari setiap kegagalan yang dialaminya. Bila entrepreneur itu berhenti mencoba lagi maka akan gagal dalam usaha (Hendro, 2011). Kegagalan dan keberhasilan seorang entrepreneur ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor pemasaran, SDM, keuangan, organisasi, perencanaan, pasar, kreativitas, dan faktor lapangan.

Dari latar belakang tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan untuk membantu memberikan informasi lebih lanjut, serta mengarahkan para anggota komunitas KSN dalam membentuk dan membangun sebuah usaha, salah satunya dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

## 2. Metode Pelaksanaan

Subjek pengabdian kepada masyarakat disini tentunya anggota KSN yang terdiri dari 25 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung dua hari di bulan Februari 2023, lokasi pelaksanaan di Teras Tangsel Kota Tangerang Selatan. Berikut terlampir gambar kerangka beberapa kegiatan yang kami susun dari awal hingga akhir Pengabdian Kepada Masyarakat:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Kegiatan**

Dari adanya kerangka tersebut, maka terdapat metode-metode yang kami laksanakan dalam kegiatan ini, diantaranya adalah:

- Pendekatan**, dengan memperkenalkan diri sebagai pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dan ramah tamah dengan pengurus atau anggota Komunitas Senam Nusantara (KSN) Kota Tangerang Selatan dengan tema setempat dengan tema PKM yaitu “Mendirikan Usaha Kokoh dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas Di Komunitas Senam Nusantara (KSN) Kota Tangerang Selatan”
- Pemilihan Peserta**, adapun pesertanya yaitu beberapa pengurus dan anggota Komunitas Senam Nusantara (KSN) Kota Tangerang yang minat terhadap usaha dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia agar usaha tersebut kokoh dengan banyak keuntungan.
- Penyuluhan**, tentang bagaimana cara mendirikan usaha yang kokoh dengan sumber daya manusia yang berkualitas, guna meningkatkan kebutuhan ekonomi anggota maupun pengurus Komunitas Senam Nusantara (KSN) Kota Tangerang Selatan..
- Penutupan**, memberikan kesimpulan dan motivasi, serta berpamitan kepada masyarakat setempat dan pengurus Komunitas Senam Nusantara (KSN) Kota Tangerang Selatan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan ini kami dapat menjabarkan hasil dan pembahasan yang kami temui: Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para anggota tentang bagaimana mereka dapat membangun SDM yang berkualitas; Meningkatnya semangat, motivasi untuk lebih mendalami usaha yang ingin mereka bangun.

Berikut beberapa pemaparan yang disampaikan pada kegiatan, diantaranya adalah Sumber daya manusia mempunyai peranan penting bagi usaha, Menurut Norvadewi (2015) Usaha adalah kegiatan ekonomi yang memiliki peranan vital untuk memenuhi kebutuhan manusia. Adapun salah satu usahanya antaranya seperti jual beli, memproduksi dan memasarkan, dan interaksi dengan manusia yang lain.

Adapun cara untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut :

- Mengikuti pelatihan keterampilan sesuai passion usaha yang ingin didirikan
- Mengikuti pembinaan dengan pengembangan kualtisan atau potensi diri

- c. Menggali potensi diri dengan cara belajar mengenail diri sendiri, mencari tahu apa yang disukai, jangan takut gagal dan jangan insecure, tentukan tujuan dengan membuat list pendapaian, dan perluas koneksi dan pengetahuan.
- d. Menciptakan suatu kesempatan untuk setiap kalangan agar bias berkontribusi dalam suatu project atau kegiatan

Kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya berdasarkan latar belakang pendidikan, pelatihan yang diperoleh, pemahaman tentang tugasnya, kesiapan dalam melaksanakan perubahan dalam cara kerja dan penguasaan teknologi dan kesehatan yang prima. (Trihapsoro, 2015). Gronroos menyatakan bahwa kualitas terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yaitu sebagai berikut :

- a. *Technical quality*; berkaitan dengan kualitas dari hasil (*output*) yang dipersepsikan pelanggan.
- b. *Functional quality*; berkaitan dengan kualitas dalam menyampaikan jasa (hasil pekerjaan).
- c. *Corporation image*; berkaitan dengan citra, reputasi dan daya tarik perusahaan secara umum.

Kualitas SDM menentukan keberhasilan usaha, karena SDM (sumber daya manusia) merupakan peran utama dalam usaha. Melalui kegiatan ini, usaha diharapkan kokoh endapat banyak keuntungan bagi masyarakat, terutama untuk KSN, dengan meningkatkan kualitas SDM yang menjadi lebih baik lagi.

Selain itu, pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan kapasitas wirausaha dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam kewirausahaan dengan tiga tahap, yaitu pembibitan, penempatan, dan pengembangan. Dalam Pasal 3 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha ditegaskan, bahwa sasaran pengembangan inkubator wirausaha adalah:

- a. Penumbuhan wirausaha baru dan penguatan kapasitas wirausaha pemula (start-up) yang berdaya saing tinggi.
- b. Penciptaan dan penumbuhan usaha baru yang mempunyai nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi.
- c. Peningkatan nilai tambah pengelolaan potensi ekonomi melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Peningkatan aksesibilitas, wirausahawan atau calon wirausahawan untuk mengikuti program inkubasi.
- e. Peningkatan kemampuan dan keahlian pengelola inkubator wirausaha untuk memperkuat kompetensi inkubator wirausaha.
- f. Pengembangan jejaring untuk memperkuat akses sumber daya manusia, kelembagaan, permodalan, pasar, informasi, dan teknologi.

Banyaknya usaha yang pailit tentu membuat para pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dan meningkatkan potensi diri dalam usaha gara usaha yang dijalani berdiri kokoh tidak terjadi kebangkrutan, dengan meningkatkan kualitas manajemen, pemasaran, tehnik usaha dan lain sebagainya, hal tersebut semuanya tentu mencakup sumber daya manusia.

Tahap-tahap yang dilakukan oleh seorang entrepreneur dalam menjalankan usahanya. Secara umum tahap-tahap dalam melakukan entrepreneurship:

- a. Tahap memulai

Tahap di mana seseorang yang berniat untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat tantangan atau peluang usaha baru dan dilanjutkan dengan kemungkinan dan adanya keinginan untuk membuka usaha baru. Tahap ini juga memilih

jenis usaha yang akan dilakukan apakah di bidang pertanian, industri, atau jasa atau usaha yang lain.

- b. Tahap melaksanakan usaha Dalam tahap ini seorang entrepreneur mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek: menjalankan bentuk usaha, pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil risiko dan mengambil keputusan, pemasaran, dan melakukan evaluasi.
- c. Tahap mempertahankan usaha Tahap di mana entrepreneur berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis untuk mengatasi segala masalah dan hambatan dalam menjalankan usahanya. Entrepreneur yang berhasil adalah yang mampu mempertahankan usahanya dari segala hambatan, tantangan, dan masalah yang ada sehingga usahanya dapat berjalan dengan lancar.
- d. Tahap mengembangkan usaha Tahap ini adalah di mana entrepreneur berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis perkembangan dan inovasi untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Dalam perkembangannya bisa dengan memperbanyak relasi, memperbarui metode dan sistem, memperbarui produk yang dihasilkan, memperbesar dan memperluas usaha, menambah kualitas, menambah pelayanan, menambah tenaga kerja. Dalam tahap ini entrepreneur melakukan kontribusi ekonomi dalam jangka panjang terhadap manusia, alam dan lingkungan. Dari manfaat pengembangan usaha ini dapat diperoleh secara jelas, kontribusi untuk masalah lapangan kerja, yaitu akan ada penambahan tenaga kerja.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen S1 telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat oleh anggota Komunitas Senam Nusantara (KSN) Kota Tangerang Selatan dengan tema mendirikan usaha yang kokoh dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mendirikan usaha yang kokoh sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dengan memahami dan dapat mengimplementasikan manajemen SDM, manajemen pemasaran maupun manajemen keuangan.

Harapan kami dengan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dosen selaku pelaku pengabdian maupun anggota KSN Kota Tangerang Selatan. Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya berdasarkan latar belakang pendidikan, pelatihan yang diperoleh, pemahaman tentang tugasnya, kesiapan dalam melaksanakan perubahan dalam cara kerja dan penguasaan teknologi dan kesehatan yang prima. Adapun cara untuk meningkatkan kualitas SDM yaitu dengan mengikuti pelatihan, mengikuti pembinaan dan pengembangan, menggali potensi, dan menciptakan suatu kesempatan.

Kualitas sumber daya manusia itu hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya. Untuk melakukan usaha dengan SDM yang berkualitas bisa dilakukan dengan cara memastikan bahwa bisnis tepat sasaran, mengatur biaya operasional dengan baik, melakukan inovasi dengan baik, dan memberikan perlindungan agar usaha yang sudah berjalan kokoh tidak mengalami pailit.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya diperlukan untuk mengadakan penyuluhan dan pembinaan serupa pada masyarakat lain di Kecamatan yang lain, dengan materi yang sama; Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga masyarakat benar-benar dapat termotivasi.)

## 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Pranoto, S.E., M.M., selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya.
2. Bapak Dr. E. Nurzaman AM., M.M., M.Si., selaku Rektor Universitas Pamulang.
3. Bapak Dr. H. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., CSRA., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.
4. Bapak Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang.
5. Bapak Dr. Moh. Sutoro, S.E., M.M., selaku Wakil Ketua Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang.
6. Bapak Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H., selaku ketua LPPM Universitas Pamulang.
7. Bapak dan Ibu anggota Komunitas Senam Nusantara (KSN) Kota Tangerang Selatan.

## 6. Daftar Pustaka

- Arif Yusuf Hamali. (2016). Pemahaman manajemen sumberdaya mausia. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service
- Ariyadi, (2018). Bisnis dalam Islam. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Vol 5, Hal 13-14.
- Asep Solikin, Fathurahman, Supardi, (2017). Pemimpin yang Melayani dalam Membangun Bangsa yang Mandiri. *Anterior Jurnal*, Vol.16, No.2 H.92
- Dubrin Andrew J. (2008). Leadership (Terjemahan). Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media.
- Effendy, Muhadjir, (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edidisi Kelima. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI : Aplikasi Luring Resmi Bada Pengembangan Bahasa dan Perukuan.
- Feti, Nina, Reza, Lutviana, (2016). *Hadits-hadits tentang Etika Bisnis*. Semarang : Skripsi UIN Walisongo.
- Hakim, Harisun, (2016). Pengaruh Penghargaan Kebutuhan Aktualitas diri Kebutuhan Sosial terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil dengan Konsep Kewirausahaan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal of Management*, Vol 1 No.2 H.4.
- Hendro. (2011). Dasar-dasar Kewirausahaan. Erlangga, Jakarta
- Norvadewi, (2015). Bisnis dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 1, No.1 Hal 33.
- Trihapsoro, A., & Setiawati, E. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali. Doctoral dissertation. Universitas Muhammadiyah Surakarta).